

Daud Alfons Pandie



Cara Sempel Jadi
GURU PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN
Yang Asyik

Cara Sempel Jadi
**GURU PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN**
Yang Asyik

Daud Alfons Pandie



CARA SIMPEL JADI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG ASYIK

Penulis:

Daud Alfons Pandie

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Herry Dahlan, M.Th., M.Mis.

ISBN:

978-623-459-677-9

Cetakan Pertama:

September, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinnyalah buku yang berjudul “Cara Sempel Jadi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Asyik” dapat terbit.

Dalam sebuah institusi pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting yang menentukan berhasil-tidaknya suatu proses pembelajaran. Guru adalah ujung tombak dunia pendidikan. Harapan untuk terwujudnya generasi-generasi terbaik di masa mendatang ditentukan oleh seberapa cakap para guru dalam menguasai bidang yang diampunya dan tentu saja seberapa terampil ia mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada anak-anak didiknya. Maka kreativitas seorang gurupun menjadi salah satu kuncinya. Oleh karena itu buku ini pun hadir.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini dapat terbit. Kami sadari bahwa buku ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya semua saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya kami berharap hadirnya buku ini dapat membawa manfaat dan kebaikan bagi kita semua, khususnya bagi para guru dan para pegiat Pendidikan Agama Kristen. Aamiin.

September, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 ARTI PENTING PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	1
BAB 2 REALITA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	5
A. Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Peserta Didik	5
1. Faktor Internal.....	5
2. Faktor Eksternal	8
B. Guru PAK yang Tidak Kreatif.....	12
C. Karakteristik Guru PAK yang Tidak Kreatif	14
D. Faktor yang Memengaruhi Kreativitas Guru PAK.....	20
1. Pemahaman yang Dangkal Terhadap Profesi Guru	20
2. Kurang Memahami Karakter Peserta Didik.....	22
3. Kurang Melatih Diri.....	24
BAB 3 GURU TIDAK KREATIF SISWA PUN MERASA JENUH	27
A. Peserta Didik Merasa Jenuh	27
B. Pembelajaran Terpaku pada Materi.....	32
C. Peserta Didik Pasif	36
D. Tujuan Pembelajaran Tidak Tercapai Secara Maksimal	41
E. Proses Belajar Mengajar yang Tidak Efektif	44
F. Hasil Belajar Rendah	47
BAB 4 GURU PAK YANG ASYIK SEPERTI APA?	53
A. Guru PAK yang Memiliki Kuasa Rohani	53
1. Belajar Firman Tuhan	53
2. Bertumbuh dalam Kebenaran.....	55
B. Guru PAK Perlu Menguasai Materi.....	56
C. Guru PAK Perlu Komunikatif.....	58
D. Guru PAK Perlu Menguasai Pemakaian Media Pembelajaran	59
E. Menguasai Penggunaan Metode Pembelajaran yang Tepat.....	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA 65
PROFIL PENULIS 67



BAB
1

ARTI PENTING PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Salah satu tugas bagi guru PAK adalah mendidik peserta didiknya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang dimaksudkan dengan pendidikan ternyata beragam pendapat. Seperti pernyataan berikut, “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia.”¹ Dari sisi yang lain, Winkel mengatakan: “Pendidikan ialah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar dia mencapai kedewasaan”.² Jadi, dari pernyataan di atas dapatlah diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan.

Guru akan berusaha semaksimal mungkin agar peserta didiknya mengalami perubahan, karena peranan guru mengelola kegiatan belajar sangat penting. Misalnya memilih sumber belajar yang optimal, sumber belajar tidak hanya buku panduan yang menunjang proses belajar mengajar melainkan juga tertuju pada lingkungan di dalam maupun di luar kelas, guru, sarana, fasilitas belajar dan masih banyak yang lainnya.³

Penggunaan sumber belajar sangat tergantung pada kreativitas seorang guru PAK, oleh karena itu, diharapkan guru PAK mampu memanfaatkan waktu yang ada, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. Proses

¹ <http://edukasi.kompasiana.com/-%E2%80% menjadi-guru-kreatif/>

² W.S Winkel, Psikologi Pengajaran. (Jakarta: Grasindo,1996), hlm. 24

³ Ibid, <http://edukasi.kompasiana.com/-%E2%80% menjadi-guru-kreatif/>



REALITA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Adalah sebuah realita bahwa Pendidikan Agama Kristen di sekolah cenderung tidak menarik. Ada banyak faktor yang menyebabkan pengajaran Pendidikan Agama Kristen tidak menarik bagi peserta didik. Dalam bab ini akan dibahas tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

A. FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah merupakan faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri.

a. Kesehatan (Health)

Kesehatan adalah hal yang sangat perlu dijaga oleh setiap orang, karena kesehatan adalah pemberian Tuhan yang patut disyukuri oleh manusia. Oleh karena itu, setiap peserta didik perlu menjaga tubuhnya dengan baik-baik agar selalu sehat sepanjang hari. “karena peserta didik yang sehat jasmani



GURU TIDAK KREATIF SISWA PUN MERASA JENUH

Sungguh kreativitas guru menjadi poin yang sangat penting dan menentukan sukses tidaknya proses pembelajaran. Lalu dampak negatif apa saja yang diakibatkan kurang kreatifnya seorang Guru PAK? Mari kita bahas satu persatu.

A. PESERTA DIDIK MERASA JENUH

Di dalam proses pembelajaran peserta didik sering merasa bosan, hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru tidak dapat mengatasi berbagai kesulitan yang memengaruhi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan tujuan pendidikan pun kurang tercapai. Secara harfiah arti kejenuhan adalah padat atau penuh, sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. “Selain itu, jenuh juga dapat berarti jemu atau bosan.”⁴⁸ Kejenuhan belajar dapat melanda peserta didik apabila telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi (perbuatan). Salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelumnya peserta didik telah sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

⁴⁸Muhhibin Syah, Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 165



GURU PAK YANG ASYIK SEPERTI APA?

A. GURU PAK YANG MEMILIKI KUASA ROHANI

Seorang guru PAK perlu memiliki kuasa rohani dalam mengajar, sehingga setiap kali guru mengajar dia selalu melibatkan Tuhan dalam kehidupannya dan dalam tugas dia sebagai guru PAK yang selalu mengajarkan kebenaran Tuhan yang mutlak.

1. Belajar Firman Tuhan

Sebagai seorang guru pendidikan agama Kristen tentunya sudah pasti mengetahui bahwa firman Allah adalah satu-satunya kebenaran yang mutlak. Seorang guru PAK yang *professional* perlu mempunyai pengetahuan dan kebenaran firman Allah sebagai bahan pengajaran yang utama, karena semua bahan pengajaran dari seluruh Alkitab dan berkaitan dengan Kristus. Guru harus mengajarkan benih firman dengan setia dalam kuasa Roh Kudus, sehingga pada akhirnya peserta didik mengalami perubahan karena firman Allah bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran (2 Tim. 3:16) yang berasal dari Tuhan. Oleh karena itu, guru PAK harus menjadikan firman Allah sebagai dasar dalam kehidupannya.

Sebagai seorang guru PAK tentunya perlu belajar firman Tuhan, sehingga disamping dia mengajar, dia memberitakan Injil kepada peserta didik. Karena sudah menjadi tanggung jawabnya untuk menyatakan hal itu. Hal selaras



KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pengaruh guru dalam dunia pendidikan sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru perlu berhati-hati dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, karena apa yang disampaikan oleh guru selalu dianggap benar oleh peserta didik. Apalagi seorang guru Pendidikan Agama Kristen yang setiap saat menyampaikan kebenaran firman Tuhan, jadi apabila guru tidak kreatif dalam menyampaikan kebenaran firman Tuhan kepada peserta didik, maka peserta didik akan merasa bosan terhadap guru dan materi yang diajarkan. Tentunya hal ini guru sudah memberi pengaruh yang menjadikan peserta didik malas untuk belajar.

Di dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, kreativitas sangat diperlukan karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik supaya lebih bergairah dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, firman Tuhan yang diajarkan oleh guru tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Kreativitas dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, supaya proses belajar mengajar itu menyenangkan dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Apabila guru tidak kreatif dalam menyampaikan materi, maka dapat memengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu kreatif dalam menjalankan tugasnya,

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB:

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) Jakarta 2000

BUKU:

- Ahmadi, Abu. H, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991)
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2011)
- Asyirint, Gustaf, Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi, (Yogyakarta: Bahtera Buku, 2010)
- Berkhof, Louis, Teologi Sistematika 4, (Surabaya: Momentum, 2008)
- Brill, J. Wesley, Dasar yang Teguh, (Yayasan Kalam Hidup, 1998)
- Budiningsih, Asri, Pembelajaran Moral, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)
- Djamarah, Bahri Syaiful, Guru dan Anak Didik, (Jakarta: PT Mulia Cipta, 2010)
- Djumathah, Bahri Syaiful, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Bineka Cipta, 2006)
- Enklaar, H.I, Pendidikan Agama Kristen, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009)
- Homrighousen, E.G, Pendidikan Agama Kristen, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991)
- Isjoni, Delima Guru, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007)
- Isnawati, Nurlaela, Guru Positif Motivatif, (Jogjakarta: Laksana, 2010)
- M. Jhon, Nainggolan, Menjadi Guru Agama Kristen, (Jakarta: Generasi Info Media)
- Mudjiono, Dimiyati, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Mukhtar, Metode Pembelajaran Yangv Berhasil, (Jakarta: Nimas Multima, 2005)
- Mustagim, H. Psikologi Perkembangan, (Semarang: Fakultas Terbiah, 2008)
- Nuhamara, Daniel, Pendidikan Agama Kristen Remaja, (Bandung: Jurnal Info Media, 2008)
- Sabri, Ahmad. H, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Sardiman, Intelektual dan Motivasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986)

Sidjabat, B.S Mengajar Secara Profesional, (Bandung: Info Media, 2007)
Sumitarningsih, Dien, Mengajar Dengan Kreatif dan Menarik, (Jogjakarta: ANDI, 2006)
Syah, Muhibbin, Bandung, Psikologi Pendidikan dan pendekatan Baru. Remaja Jakarta 2008.
Tong, Stephen, Arsitek Jiwa II, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1960)
Tong, Stephen, Seni Membentuk Karakter Kristen, (Jakarta: Momentum Christian Literatur)

KAMUS:

Alwia, Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

INTERNET:

<http://teacheracim.blogspot./syarat-jadi/guru>.

<http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>

<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>

PROFIL PENULIS

Dr. Daud Alfons Pandie, M.Th., M.Mis., Chand. M.Si.



Penulis dilahirkan di Tuak Sabu, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Anak keempat dari sepuluh bersaudara dari pasangan Ayah Frans Pandie (almarhum) dan Maria Margaritha Pandie-Ndun. Penulis menyelesaikan Sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Soe dan SMA Negeri Oesao, Kupang. Penulis kemudian melanjutkan Strata satu dalam bidang teologi di Universitas Satya Wacana Kupang. Kemudian penulis menyelesaikan Program magister di STT Apolos Jakarta. Kemudian penulis menyelesaikan program doktor di Sekolah Tinggi Agama Kristen Apolos Manado. Saat ini penulis juga sedang dalam tahap menyelesaikan studi doktor dalam bidang Sosiologi Agama di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Penulis aktif sebagai pengajar di berbagai kampus dalam bidang Misi, Teologi, Perjanjian Lama, Apologetika, Antropologi dan masih banyak lagi. Penulis juga aktif melayani di berbagai gereja serta aktif sebagai penulis buku, penulis artikel jurnal, *reviewer* jurnal dan pengelola jurnal.

Cara Sempel Jadi **GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN** Yang Asyik

Tak dapat dipungkiri bahwa kesan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di mata siswa cenderung membosankan. Betapa tidak, mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang memang mata pelajaran yang “sangat serius” biasanya disampaikan dengan sangat serius pula sehingga sebagai akibatnya, mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen menjadi Mata Pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Maka dari itu perlu kreativitas dari seorang guru PAK untuk menjadikan proses pengajaran PAK menjadi menarik dan menyenangkan. Kreativitas seorang guru PAK sangat penting di dalam proses pembelajaran karena dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Lalu seperti apakah guru PAK yang kreatif itu? bagaimana menjadikan proses pembelajaran PAK menjadi asyik? akan dibahas tuntas di buku ini. Selamat Membaca!